

# **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN MADU PADA POST *DEBRIDEMENT* ULKUS DIABETIKUM DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN DI RS MARDI WALUYO TAHUN 2023

| STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PERAWATAN LUKA<br>DIABETIK MENGGUNAKAN MADU |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengertian                                                               | Suatu penanganan luka diabetik menggunakan madu sehingga dapat membantu proses penyembuhan luka.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| Tujuan                                                                   | 1) Mencegah kontaminasi oleh kuman;<br>2) Meningkatkan proses penyembuhan luka;<br>3) Mengurangi inflamasi;<br>4) Mempertahankan kelembaban;<br>5) Memberikan rasa nyaman;<br>6) Mempertahankan integritas kulit.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Indikasi                                                                 | 1) Pasien diabetes melitus dengan luka diabetik;<br>2) Luka diabetik yang terinfeksi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Kontraindikasi                                                           | Pasien alergi pada madu                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Persiapan alat                                                           | 1) Set steril : bak instrument, pinset anatomis, pinset cirurgis, kasa steril, kom steril, gunting jaringan<br>2) Sarung tangan bersih dan steril<br>3) Normal Salin/NaCl 0,9 %<br>4) Madu royal jelly<br>5) Kassa gulung dan kassa steril<br>6) Gunting verban<br>7) Penggaris<br>8) Bengkok<br>9) Gunting jaringan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| Persiapan klien                                                          | 1) Pastikan identitas klien;<br>2) Jelaskan prosedur, berikan kesempatan untuk bertanya;<br>3) Pastikan pasien pada posisi yang aman dan nyaman;<br>4) Lakukan uji alergi dengan mengoleskan madu pada kulit pasien, tunggu 15 menit. Jika tidak ada reaksi gatal atau kemerahan berarti tidak ada alergi madu;<br>5) Jaga privasi klien.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Cara kerja                                                               | 1) Perkenalkan diri, jelaskan prosedur, tujuan dan lama tindakan;<br>2) Cuci tangan dan pakai sarung tangan bersih;<br>3) Lepaskan balutan dan observasi luka;<br>4) Lepaskan sarung tangan kemudian cuci tangan kembali;<br>5) Pakai sarung tangan steril;<br>6) Bersihkan luka menggunakan kasa steril basah oleh NaCl;<br>7) Monitor karakteristik luka (mis. drainase, warna, ukuran, bau) dan mengkaji nilai luka<br>8) Lakukan pembersihan jaringan nekrotik;<br>9) Bersihkan kembali luka menggunakan kasa steril basah oleh NaCl lalu keringkan;<br>10) Tutup luka dengan menggunakan balutan kassa yang telah direndam oleh madu;<br>11) Balutkan kassa steril kering untuk menutup area luka. Pasang |

|       |                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|-------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|       | bantalan kasa yang lebih tebal sebagai absorben;<br>12) Balut menggunakan kasa gulung;<br>13) Rapikan kembali peralatan;<br>14) Lepas sarung tangan dan cuci tangan                                                                                                         |
| Hasil | Dokumentasi tindakan :<br>1) Respon klien selama tindakan (respon subyektif dan obyektif);<br>2) Catat reaksi kulit terhadap penggunaan madu;<br>3) Catat dan foto kondisi luka serta drainase;<br>4) Tanggal dan waktu pelaksanaan tindakan;<br>5) Nama dan paraf perawat; |

Sumber: Tarigan (2021) dan Friska (2019)

## Lampiran 2

### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN POLYHEXAMETHELENE PADA POST *DEBRIDEMENT* ULKUS DIABETIKUM DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN DI RUMAH SAKIT MARDI WALUYO TAHUN 2023

| STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PERAWATAN LUKA<br>DIABETIK MENGGUNAKAN <i>POLYHEXAMETHELENE BIGUANIDE</i> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengertian                                                                                             | Suatu cara pencucian luka kronis menggunakan <i>polyhexamethelene biguanide</i> sehingga dapat membersihkan luka dari bakteri penghambat penyembuhan luka.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| Tujuan                                                                                                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Merusak sel mikroba</li> <li>2) Membunuh bakteri</li> <li>3) Mengeliminasi mikroorganisme</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Indikasi                                                                                               | Pengobatan luka kronis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Kontraindikasi                                                                                         | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| Persiapan alat                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Set steril : bak instrument, pinset anatomis, pinset cirurgis, kasa steril, kom steril, gunting jaringan</li> <li>2) Sarung tangan bersih dan steril</li> <li>3) Normal Salin/NaCl 0,9 %</li> <li>4) <i>Polyhexamethelene biguanide</i> 0,001%</li> <li>5) Kassa gulung dan kassa steril</li> <li>6) Gunting Verban</li> <li>7) Penggaris</li> <li>8) Bengkok</li> <li>9) Gunting jaringan</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Persiapan klien                                                                                        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pastikan identitas klien;</li> <li>2) Jelaskan prosedur, berikan kesempatan untuk bertanya;</li> <li>3) Pastikan pasien pada posisi yang aman dan nyaman;</li> <li>4) Kaji kondisi luka yang akan dilakukan perawatan dengan <i>polyhexamethelene biguanide</i>;</li> <li>5) Jaga privasi klien.</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| Cara kerja                                                                                             | <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Perkenalkan diri, jelaskan prosedur, tujuan dan lama tindakan;</li> <li>2) Cuci tangan dan pakai sarung tangan bersih;</li> <li>3) Lepaskan balutan dan observasi luka;</li> <li>4) Lepaskan sarung tangan kemudian cuci tangan kembali;</li> <li>5) Pakai sarung tangan steril;</li> <li>6) Bersihkan luka menggunakan kasa steril basah oleh NaCl;</li> <li>7) Memonitor karakteristik luka (mis. drainase, warna, ukuran, bau) dan mengkaji nilai luka</li> <li>8) Luka dikompres menggunakan cairan pencuci luka <i>polyhexamethelene biguanide</i>, kemudian diamkan selama 10 menit dan ditutup kassa;</li> <li>9) Setelah 10 menit kassa dibuka dan beberapa biofilm (lapisan mengkilap dan berlendir) mulai terangkat;</li> <li>10) Lakukan pembersihan jaringan nekrotik;</li> <li>11) Bersihkan kembali luka menggunakan kasa steril basah oleh NaCl lalu keringkan;</li> <li>12) Balutkan kassa steril kering untuk menutup area luka;</li> </ol> |

|       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|       | 13) Balut menggunakan kassa gulung;<br>14) Rapikan kembali peralatan;<br>15) Lepas sarung tangan dan cuci tangan                                                                                                                                                                                           |
| Hasil | Dokumentasi tindakan :<br>1) Respon klien selama tindakan (respon subyektif dan obyektif);<br>2) Catat reaksi kulit terhadap penggunaan <i>polyhexamethelene biguanide</i> ;<br>3) Catat dan foto kondisi luka serta drainase;<br>4) Tanggal dan waktu pelaksanaan tindakan;<br>5) Nama dan paraf perawat; |

Sumber: Nurlany et al. (2021)

### Lampiran 3

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMBERIAN  
POLYHEXAMETHELENE BIGUANIDE (PHMB) DAN MADU PADA  
POST DEBRIDEMENT ULKUS DIABETIKUM DENGAN GANGGUAN  
INTEGRITAS JARINGAN DI RS MARDI WALUYO  
TAHUN 2023**

| <b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PERAWATAN LUKA<br/>DIABETIK MENGGUNAKAN MADU DAN POLYHEXAMETHELENE<br/>BIGUANIDE (PHMB)</b> |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengertian                                                                                                                  | <p><b>Madu</b><br/>Suatu penanganan luka diabetik menggunakan madu sehingga dapat membantu proses penyembuhan luka.</p> <p><b><i>Polyhexamethelene Biguanide (PHMB)</i></b><br/>Suatu cara pencucian luka kronis menggunakan <i>polyhexamethelene biguanide</i> sehingga dapat membersihkan luka dari bakteri penghambat penyembuhan luka.</p>                                               |
| Tujuan                                                                                                                      | <p><b>Madu</b><br/>1) Mencegah kontaminasi oleh kuman;<br/>2) Meningkatkan proses penyembuhan luka;<br/>3) Mengurangi inflamasi;<br/>4) Mempertahankan kelembaban;<br/>5) Memberikan rasa nyaman;<br/>6) Mempertahankan integritas kulit.</p> <p><b><i>Polyhexamethelene Biguanide (PHMB)</i></b><br/>1) Merusak sel mikroba<br/>2) Membunuh bakteri<br/>3) Mengeliminasi mikroorganisme</p> |
| Indikasi                                                                                                                    | <p><b>Madu</b><br/>1) Pasien diabetes melitus dengan luka diabetik;<br/>2) Luka diabetik yang terinfeksi</p> <p><b><i>Polyhexamethelene Biguanide (PHMB)</i></b><br/>1) Pengobatan luka kronis</p>                                                                                                                                                                                           |
| Kontraindikasi                                                                                                              | <p><b>Madu</b><br/>Pasien alergi pada madu</p> <p><b><i>Polyhexamethelene Biguanide (PHMB)</i></b><br/>-</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| Persiapan alat                                                                                                              | 1) Set steril : bak instrument, pinset anatomis, pinset cirurgis, kasa steril, kom steril, gunting jaringan<br>2) Sarung tangan bersih dan steril<br>3) Normal Salin/NaCl 0,9 %<br>4) Madu royal jelly<br>5) <i>Polyhexamethelene biguanide</i> 0,001%<br>6) Kassa gulung dan kassa steril<br>7) Gunting verban<br>8) Penggaris                                                              |

|                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | 9) Bengkok<br>10) Gunting jaringan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| Persiapan klien | 1) Pastikan identitas klien;<br>2) Jelaskan prosedur, berikan kesempatan untuk bertanya;<br>3) Pastikan pasien pada posisi yang aman dan nyaman;<br>4) Lakukan uji alergi dengan mengoleskan madu pada kulit pasien, tunggu 15 menit. Jika tidak ada reaksi gatal atau kemerahan berarti tidak ada alergi madu;<br>5) Jaga privasi klien.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Cara kerja      | 1) Perkenalkan diri, jelaskan prosedur, tujuan dan lama tindakan;<br>2) Cuci tangan dan pakai sarung tangan bersih;<br>3) Lepaskan balutan dan observasi luka;<br>4) Lepaskan sarung tangan kemudian cuci tangan kembali;<br>5) Pakai sarung tangan steril;<br>6) Bersihkan luka menggunakan kasa steril basah oleh NaCl;<br>7) Setelah dicuci, luka dikompres menggunakan cairan pencuci luka <i>polyhexamethelene biguanide</i> , kemudian diamkan selama 10 menit dan ditutup kassa;<br>8) Setelah 10 menit kassa dibuka dan beberapa biofilm (lapisan mengkilap dan berlendir) mulai terangkat;<br>9) Lakukan pembersihan jaringan nekrotik;<br>10) Bersihkan kembali luka menggunakan kasa steril basah oleh NaCl lalu keringkan;<br>11) Tutup luka dengan menggunakan balutan kassa yang telah direndam oleh madu;<br>12) Balutkan kassa steril kering untuk menutup area luka. Pasang bantalan kasa yang lebih tebal sebagai absorben;<br>13) Balut menggunakan kasa gulung;<br>14) Rapihkan kembali peralatan;<br>15) Lepas sarung tangan dan cuci tangan |
| Hasil           | Dokumentasi tindakan :<br>1) Respon klien selama tindakan (respon subyektif dan obyektif);<br>2) Catat reaksi kulit terhadap penggunaan madu;<br>3) Catat dan foto kondisi luka serta drainase;<br>4) Tanggal dan waktu pelaksanaan tindakan;<br>5) Nama dan paraf perawat;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |

## Lampiran 4



**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*  
**"ETHICAL EXEMPTION"**

No.386/KEPK-TJK/V/2023

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : Ni Ketut Ratna Dewi  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Tanjungpuring  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Studi Kasus Pemberian Polyhexamethylene Biguanide (PHMB) dan Madu Pada Post Debridement Ulkus Diabetikum Dengan Gangguan Integritas Jaringan di Rumah Sakit Mardi Waluyo tahun 2023"**

*"Case Study Of Administering Polyhexamethylene Biguanide And Honey To Post Debridement of Diabetic Ulcers With Impaired Tissue Integrity at Mardi Waluyo Hospital in 2023"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Juni 2023 sampai dengan tanggal 13 Juni 2024.

*This declaration of ethics applies during the period June 13, 2023 until June 13, 2024.*



June 13, 2023  
Professor and Chairperson,

Dr. Aprina, S.Kp., M.Kes

## Lampiran 5

### INFORMED CONSENT (PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Telah mendapat keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul “Studi Kasus Pemberian *Polyhexamethylene* Dan Madu Pada Post Debridement Ulkus Diabetikum Dengan Gangguan Integritas Jaringan Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Pada Tahun 2023”
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek :

Peneliti akan membuka balutan dan menilai luka serta melakukan perawatan luka dengan memberikan *polyhexamethylene* biguanide sebagai pencuci luka yang dikompres selama 10 menit kemudian membersihkan dan menutup luka dengan kassa yang direndam oleh madu dan balutan kering.

3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian :

Manfaat bagi pasien pasca operasi debridemen ulkus diabetikum adalah mencegah kontaminasi oleh kuman, meningkatkan proses penyembuhan luka, mempertahankan kelembaban, memberikan rasa nyaman, merusak sel mikroba dan membunuh bakteri.

4. Bahaya yang akan timbul :

Dampak atau efek samping yang mungkin ditimbulkan pada responden adalah tidak ada.

5. Prosedur Penelitian (Uraikan/ Lampirkan)

|                                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>PERSIAPAN<br/>ALAT<br/>BAHAN</b> | 1) Set steril : bak instrument, pinset anatomis, pinset cirurgis, kasa steril, kom steril, gunting jaringan<br>2) Sarung tangan bersih dan steril<br>3) Normal Salin/NaCl 0,9 %<br>4) Madu<br>5) <i>Polyhexamethelene biguanide</i> 0,004%<br>6) Kassa gulung dan kassa steril<br>7) Gunting verban<br>8) Bengkok<br>9) Gunting jaringan |
| <b>PROSEDUR</b>                     | 1) Perkenalkan diri, jelaskan prosedur, tujuan dan lama                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

|                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | tindakan;<br>2) Cuci tangan dan pakai sarung tangan bersih;<br>3) Lepaskan balutan dan observasi luka;<br>4) Lepaskan sarung tangan kemudian cuci tangan kembali;<br>5) Pakai sarung tangan steril;<br>6) Bersihkan luka menggunakan kasa steril basah oleh NaCl;<br>7) Setelah dicuci, luka dikompres menggunakan cairan pencuci luka <i>polyhexamethelene biguanide</i> , kemudian diamkan selama 10 menit dan ditutup kassa;<br>8) Setelah 10 menit kassa dibuka dan beberapa biofilm (lapisan mengkilap dan berlendir) mulai terangkat;<br>9) Lakukan pembersihan jaringan nekrotik<br>10) Bersihkan kembali luka menggunakan kasa steril basah oleh NaCl lalu keringkan;<br>11) Tutup luka dengan menggunakan balutan kassa yang telah direndam oleh madu;<br>12) Balutkan kassa steril kering untuk menutup area luka. Pasang bantalan kasa yang lebih tebal sebagai absorben;<br>13) Balut menggunakan kasa gulung;<br>14) Rapihkan kembali peralatan;<br>15) Lepas sarung tangan dan cuci tangan |
| <b>EVALUASI</b> | Dokumentasi tindakan :<br>1) Respon klien selama tindakan (respon subyektif dan obyektif);<br>2) Catat reaksi kulit terhadap penggunaan madu;<br>3) Catat dan foto kondisi luka serta drainase;<br>4) Tanggal dan waktu pelaksanaan tindakan<br>5) Nama dan paraf perawat;                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |

Dan responden penelitian mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya bersedia / tidak bersedia \*) secara sukarela untuk menjadi subyek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Peneliti,

Responden,

(Ni Ketut Ratna D)

(.....)

\*) Coret salah satu

## Lampiran 6

## LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN LUKA ULKUS DIABETIKUM

[illegible]

[illegible]



|            |             |                                                                                                                                                                                                                            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|------------|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|            |             | 5= tidak ada jaringan granulasi                                                                                                                                                                                            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>13</b>  | epitelisasi | 1= 100% luka tertutup, permukaan intak<br>2= 75% - 100% luka tertutup jaringan epitel<br>3= 50% - 75% luka tertutup jaringan epitel<br>4= 25% - 50% luka tertutup jaringan epitel<br>5= <25% luka tertutup jaringan epitel |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Total skor |             |                                                                                                                                                                                                                            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Sumber: Jensen et al., (2019)

Keterangan:

13-20: tingkat keparahan minimal

21-30: tingkat keparahan ringan

31-40: tingkat keparahan sedang

41-65: tingkat keparahan ekstrem

|                                                                                   |                                                   |         |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------|--|
|  | POLTEKKES TANJUNG<br>KARANG<br>PRODI PROFESI NERS | KODE    |  |
|                                                                                   |                                                   | TANGGAL |  |
|                                                                                   | Lembar Konsultasi Bimbingan<br>Karya Ilmiah Akhir | REVISI  |  |
|                                                                                   |                                                   | HALAMAN |  |

**LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR**

Nama Mahasiswa : Ni Ketut Ratna Dewi  
NIM : 2214901067  
Pembimbing Utama : Anita Puri, S.Kp., MM  
Judul Karya Ilmiah Akhir : Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan Dengan Pemberian *Polyhexamethylene* Dan Madu Pada Pasien *Post Debridement* Ulkus Diabetikum Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Pada Tahun 2023

| No. | Hari/<br>Tanggal | Catatan Pembimbing                                                         | Paraf<br>Pembimbing |
|-----|------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1.  | 11 Jan 2023      | Konsultasi Judul                                                           |                     |
| 2.  | 20 Feb 2023      | ACC judul                                                                  |                     |
| 3.  | 9 Mar 2023       | Buat latar belakang dari umum ke khusus                                    |                     |
| 4.  | 28 Mar 2023      | BAB II: patofisiologi dibuat <i>pathway</i> tambahkan penelitian terdahulu |                     |
| 5.  | 3 Apr 2023       | Tambahkan pembeda karya ilmiah ini dengan sebelumnya di latar belakang     |                     |
| 6.  | 12 Apr 2023      | Lanjut ke pembimbing 2                                                     |                     |
| 7.  | 20 Mei 2023      | Perbaiki BAB 4: Penulisan dan keterbatasan BAB 5: Saran                    |                     |
| 8.  | 25 Mei 2023      | Lanjut ke pembimbing 2                                                     |                     |
| 9.  |                  |                                                                            |                     |
| 10. |                  |                                                                            |                     |
| 11. |                  |                                                                            |                     |
| 12. |                  |                                                                            |                     |

Mengetahui,  
Ketua Prodi Profesi Ners  
Keperawatan TanjungKarang

**Dwi Agustanti, M.Kep., Sp.Kom**  
**NIP. 19710811199402200**

|                                                                                   |                                                   |         |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|---------|--|
|  | POLTEKKES TANJUNG KARANG<br>PRODI PROFESI NERS    | KODE    |  |
|                                                                                   |                                                   | TANGGAL |  |
|                                                                                   | Lembar Konsultasi Bimbingan<br>Karya Ilmiah Akhir | REVISI  |  |
|                                                                                   |                                                   | HALAMAN |  |

### LEMBAR BIMBINGAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama Mahasiswa : Ni Ketut Ratna Dewi  
NIM : 2214901067  
Pembimbing Pendamping : Ns. Sulastris, M.Kep., Sp.Jiwa  
Judul Karya Ilmiah Akhir : Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan Dengan Pemberian *Polyhexamethylene* Dan Madu Pada Pasien *Post Debridement* Ulkus Diabetikum Di Rumah Sakit Mardi Waluyo Pada Tahun 2023

| No. | Hari/<br>Tanggal | Catatan Pembimbing                                                                                               | Paraf<br>Pembimbing |
|-----|------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1.  | 28 Apr 2023      | Tambahkan intervensi spesifik untuk ulkus pada judul, buat instrumen karya ilmiah, tambahkan masalah keperawatan |                     |
| 2.  | 4 Mei 2023       | Buat kalimat operasional pada etik keperawatan                                                                   |                     |
|     |                  | Perbaiki tujuan karya ilmiah, tambahkan hasil survey                                                             |                     |
| 3.  | 8 Mei 2023       | Perbaiki instrumen karya ilmiah                                                                                  |                     |
|     |                  | Perjelas lembar observasi                                                                                        |                     |
|     |                  | Perbaiki etik keperawatan                                                                                        |                     |
| 4.  | 9 Mei 2023       | Perbaiki, lengkapi, ACC lanjut sidang proposal                                                                   |                     |
|     |                  | Sesuaikan pembahasan dengan tujuan                                                                               |                     |
|     |                  | Tambahkan data ruangan penelitian                                                                                |                     |
| 5.  | 8 Agst 2023      | Perbaiki latar belakang, perbaiki tujuan penulisan                                                               |                     |
|     |                  | Tambahkan BAB 2 dan tabel pada BAB 4                                                                             |                     |
| 6   | 9 Agst 2023      | ACC                                                                                                              |                     |

Mengetahui,  
Ketua Prodi Profesi Ners  
Keperawatan Tanjung Karang

**Dwi Agustanti, M.Kep., Sp.Kom**  
**NIP. 19710811199402200**